



---

## Dampak Media Sosial terhadap Pemikiran Seorang Anak Usia Dini

Maya Liani Siswanto<sup>1(✉)</sup>, Jaja<sup>2</sup>, Maya Dewi Kurnia<sup>3</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Swadaya Gunung Jati  
Cirebon, Indonesia

<sup>4</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[Mayalianisiswanto@gmail.com](mailto:Mayalianisiswanto@gmail.com)

**abstrak**— Adanya media sosial di kehidupan manusia memang mempermudah manusia untuk berinteraksi, terhadap satu sama lain, menambah relasi dengan mudahnya. tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah media sosial mempunyai dampak terhadap pola pikir penggunanya terutama anak-anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka yang bersumber dari data-data skunder berupa artikel-artikel ilmiah, jurnal, dan buku-buku berbasis internet. hasil yang diperoleh yaitu media sosial dapat berdampak baik bagi pola pikir anak usia dini jika penggunaannya dengan pengawasan orang tua sebagai edukasi pertama anak usia dini. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu penggunaan media sosial bagi kalangan anak usia dini harus mendapat perhatian khusus dari orang yang lebih tua untuk meninjau generasi muda yang cerdas bagi nusa dan bangsa

**Kata kunci**— Media sosial , pemikiran , anak usia dini

**Abstract**— The existence of social media in human life makes it easier for humans to interact with each other, add relationships easily. The purpose of this study is to find out whether social media has an impact on the mindset of its users, especially early childhood. This study uses a literature study research method sourced from secondary data in the form of scientific articles, journals, and internet-based books. The results obtained are that social media can have a good impact on the mindset of early childhood if it is used with parental supervision as the first education of early childhood. The conclusion that can be drawn from this research is that the use of social media for early childhood should receive special attention from older people to review the smart young generation for the homeland and nation.

**Keywords**— Social media, thinking, early childhood

### PENDAHULUAN

Media sosial adalah media yang memudahkan seseorang untuk bersosialisasi di jejaring internet . Media sosial merupakan suatu rancangan web internet yang dapat meyambung pada setiap aliran media dengan memberikan informasi terkait komunikasi yang jelas (Cahyono 2016) . Selain itu, melihat dari bagian segi pan-

dangan mediasosial dalam penyesuaian bentuk sosial tidaklah berbeda dengan yang ada di televisi ( Sf Soliha 2015) Dengan menggunakan media sosial, seseorang bisa memberikan sebuah komentar dan media ini dapat dengan mudahnya memperoleh dalam bidang seperti hobi,liburan, melakukan kegiatan pembelajaran daring . medi-asosial juga bisa merancang dalam bentuk satu waktu tertentu (Supratman, 2018 )

Suatu pemanfaatan media sosial memiliki manfaat yang baik yakni , di Dalam bidang keagamaan mediasosial menjadikan sebuah bimbingan pembelajaran untuk berdakwah meniatiasa umat muslim yang terkandung informasi penting (Fitriani, 2017) , Selain itu terdapat dalam mediasosial daya tangkap peserta didik membantu menanggapi sebuah media berupa gambar atau video dan media yang menarik lainnya untuk meningkatkan wawasan dalam penelitian (Suroiyah, 2020) Serta manfaat pengaplikasian diberbagai banyak media internet dapat memberikan kreasi pada pengembangan kreatifitas masyarakat , media ini bukan hanya membawa hi-buran saja tetapi sudah digunakan dalam bidang bisnis sampai media Pendidikan ( Bulele, 2020) .

Hakikat pemikiran penggunaan media sosial dapat merubah berbagai aspek dalam pola komunikasi sampai tata bahasa pada seseorang dalam komunikasi bertukar pikiran satu samalain dengan berkomentar tentang kasus individu lain maupun sudut pandang dalam media sosial ( Harahap, & Adeni, 2020) . terdapat pada internet bukan hanya didunia maya melainkan saran kritik turun ke dunia nyata , dalam bentuk Gerakan sosial atau tuntunan revolusi. internet menjadi perubahan sosial ditangan generasi saat ini, untuk mengusut suatu gagasan ( Jauhari, 2019 ) Serta bisa menjadikan sebuah layanan internet pada konsumen dengan berupa pemikiran,pendapat dan pengalaman,sebagai penghubung informasi produk dari edaran media sosial ( Dewa, & Safitri, 2020 )

Faktor mempengaruhi pemikiran media sosial dalam pembelian onlineshop berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian melalui situs jejaring sosial dari sistem perdagangan pengaruh resiko yang lebih tinggi Ketika melakukan pembelian secara online jika dibandingkan membeli melalui toko langsung (Baskara, & Hariyadi, 2014 ) Seseorang yang mengalami gangguan psikis dari faktor self-esteem bergantung pada interaksi sosial mempengaruhi kecenderungan depresi dengan berfikir negatif pada diri sendiri, lingkungan serta masa depan ( Sembiring, 2017 )

Hakikat pada anak usia dini , bahwa anak usia dini ialah anak yang dilahirkan sejak lahir sampai dengan usia nya 6 tahun melakukan bagaimana cara anak membantu di setiap proses pertumbuhan ( Fajriyah, 2018 ) Setiap anak dapat memerlukan untuk mengasah perkembangan otak seperti bisa bersikap baik, berfikir, dan menemukan ide baik setiap anak belajar atau bermain ( Hasanah, 2018 ) Seiring dalam perkembangan kemampuan anak , anak pun anak mencapai suatu hal pada dirinya dengan berlatih dan mengetahui sesuatu lebih mendalam lagi ( Evivani, & Oktaria, 2020 )

Perkembangan anak usia dini merupakan tahap tumbuh kembang anak usia dini baik dari segi fisik, hingga emosional yang masih mudah berubah-ubah sesuai lingkungan. Keluarga memegang tanggung jawab paling penting dalam mendidik tumbuh kembang anak usia dini (Rahman, 2009). Dalam arti yang lebih luas perkembangan memiliki sifat sistematis, berkesinambungan, dan maju ke depan (Khaironi, 2018). Dewasa ini masalah anak usia dini dalam perkembangannya di beberapa aspek yang belum maksimal seperti sosial-emosional, moral, kognitif, motorik, dan bahasa (Sofyan, 2015).

Individu anak usia dini memiliki karakteristik yang memiliki tingkat responsif yang tinggi atau tanggap terhadap hal baru di lingkungan sekitarnya (Pebriana, 2017). Beberapa karakteristik anak usia dini sebagai berikut, 1) Menunjukkan sikap egosentris, 2) Masa paling potensial untuk belajar, 3) Memiliki rasa ingin tahu yang besar, 4) Suka berfantasi dan berimajinasi, 5) Merupakan pribadi yang unik, 6) Sebagai bagian dari makhluk sosial, 7) Menunjukkan sikap egosentris (Amini, & Aisyah, 2014). Adapun menurut Khairi, (2018) anak usia dini atau masa kanak-kanak memiliki karakteristik yang unik dan membedakan dengan usia selanjutnya. Demikian dapat disimpulkan karakteristik anak usia dini dapat berubah kapan saja, apa yang ia dapat dari lingkungannya dapat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya.

Pada era digital ini hampir semua kalangan menjadi pengguna media sosial, namun ironisnya pengguna media sosial hari ini tidak memiliki batasan usia, dimana anak-anak banyak yang telah terjerumus sebagai pengguna dan tanpa pengawasan orang tua. Pola pikir anak-anak zaman sekarang pun tentu berbeda dengan anak pada zaman dahulu, oleh karena itu penelitian ini sangat menarik untuk ditelaah lebih lanjut mengenai dampak dari media sosial terhadap pola pikir anak usia dini. Apakah media sosial memang baik untuk anak-anak atau bahkan harus dihindari.

## METODE PENELITIAN

Dalam artikel ini penulis menggunakan metode penelitian studi pustaka (*library research*). Disebut penelitian studi pustaka karena bahan serta data-data yang dijadikan referensi berasal dari buku, dokumen, ensiklopedia, jurnal, dan lain sebagainya (Layaliya, Haryadi, & Setyaningsih, 2021). Rujukan dari metode studi kepustakaan ini mengutip kemudian mensitasi dari situs *online* (Sukmawati, & Nasran, 2021) dengan literatur-literatur relevan serta sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan di kupas (Latifah, Marini, & Maksun, 2021). Data dari penelitian ini berupa data sekunder yang berkaitan dengan perkembangan dan karakteristik anak usia dini, media sosial, serta dampak atau pengaruh yang disebabkan media sosial terhadap pola pikir seorang anak usia dini agar relevan

dengan topik yang terkait. Data bersumber dari artikel ilmiah, buku-buku, dan jurnal-jurnal yang berbasis *online*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, dalam artikel ini dapat diperoleh hasil yaitu media sosial sangat berpengaruh terhadap pola pikir anak usia dini karena karakteristik anak yang selalu ingin tahu dan cepat menangkap apa yang ada disekitarnya mungkin dalam beberapa hal media sosial dalam jejaring sosial memberi dampak positif seperti tersedianya beberapa media sosial yang bersifat edukasi bagi anak usia dini dengan menyediakan tayangan video seputar pembelajaran kehidupan sehari-hari yang menarik perhatian anak-anak. Dalam hal ini dapat diuntungkan bagi orang tua untuk memberi pengajaran kepada anaknya dengan hanya mengaksesnya saja dengan internet, anak juga dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Dalam hal ini dapat berjalan baik jika dalam pengawasan penuh orang tua, anak mendapat bimbingan edukasi dari internet melalui media sosial namun, harus tetap didampingi oleh orang tua agar perkembangan karakteristiknya tetap terkontrol.

Jika melihat keadaan hari ini, tidak sedikit dari anak-anak yang sudah menggunakan berbagai platform media sosial dan tentunya tanpa pengawasan dari orang tua. Media sosial telah memberi dampak yang besar yang harus menjadi perhatian bagi orang dewasa. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu tata bahasa anak, seperti cara berkomunikasi baik dengan orang tua, teman, guru, ataupun masyarakat lingkungan sekitar adapun pengaruh *gadget* terhadap kesehatan seperti mata, dan gelombang radiasi yang sangat berbahaya bagi anak-anak. tentu anak akan meniru apa yang telah dia lihat sehari-hari dan hal itu mempengaruhi pola pikirnya. Adapun yang lebih mengkhawatirkan yaitu krisis generasi muda yang memiliki tata bahasa yang baik dalam berkomunikasi karena pengaruh media sosial terhadap lingkup kehidupan. Perlu disadari bersama untuk mengatasi masalah tersebut kita dapat mencegahnya mulai hari ini dengan memberikan edukasi terhadap anak-anak tentang media sosial dan memberikan batasan penggunaannya serta sebagai orang tua memberi perhatian lebih terhadap anak agar anak tidak merasa terabaikan dengan media digital tersebut.

Hasil dari penelitian ini ditinjau dengan penelitian terdahulu sebagai berikut menurut Ahmad, & Nurhidaya, (2020) Media sosial menjadi suatu hal yang baru di kehidupan manusia menjadi media interaksi publik. Selain itu pengaruh yang dibawa media sosial sangat besar terhadap berbagai komponen manusia hingga memengaruhi pola pikirnya (Haniza, 2019) karena siapapun dapat mengaksesnya baik dari anak-anak yang tidak tahu sama sekali, remaja, orang dewasa, bahkan orang tua (Ahmad, & Nurhidaya, 2020). sehingga gadget dan media sosial

direalisasikan di segala kalangan tanpa melihat lebih jauh dampak yang di akibatkan.

## SIMPULAN

Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai dampak media sosial terhadap pola pikir anak usia dini yaitu sebagai berikut :

1. Karakteristik anak usia dini yang selalu ingin tahu sehingga akan memengaruhi pola pikirnya sehingga sangat cocok dengan media sosial berbasis edukasi namun, tidak dengan media sosial dengan platform yang konteksnya tidak cocok untuk anak-anak namun dapat diakses oleh anak.
2. Orang tua menjadi peran penting dalam mengawasi tumbuh kembang anak, maka orang tua seharusnya menjadi percontohan terhadap anak salah satunya dengan meluangkan waktunya untuk bermain, bercerita dengan anak daripada memberinya *gadget*.
3. Penerapan beberapa hal berikut untuk meninjau generasi muda yang cerdas, sehat, kompetitif, mampu menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat serta tidak ketergantungan dengan teknologi.

Dari simpulan berikut, media sosial memang mempunyai dampak besar bagi pola pikir anak, karena apa yang mereka lihat, apa yang mereka dengar, akan dengan mudah ditiru oleh mereka dan diterapkan tanpa disaring mana yang baik dan yang buruk. Adapun manfaat positif namun, tetap saja harus dibawah pengawasan orang tua karena keluarga adalah edukasi pertama bagi anak usia dini.

## REFERENSI

- Ahmad, A., & Nurhidaya, N. (2020). Media Sosial Dan Tantangan Masa Depan Generasi Milenial. *Avant Garde*, 8(2), 134-148.  
<http://dx.doi.org/10.36080/ag.v8i2.1158>
- Amini, M., & Aisyah, S. (2014). Hakikat anak usia dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 1-43.  
<http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PAUD4306-M1.pdf>
- Baskara, I. P., & Hariyadi, G. T. (2014). Analisis pengaruh kepercayaan, keamanan, kualitas pelayanan dan persepsi akan resiko terhadap keputusan pembelian melalui situs jejaring sosial. *Studi pada Mahasiswa di Kota Semarang, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang*, 1-15.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/35374501.pdf>

- Bulele, Y. (2020). ANALISIS FENOMENA SOSIAL MEDIA DAN KAUM MILENIAL: STUDI KASUS TIKTOK. *Konferensi Bisnis, Ilmu Sosial Dan Teknologi Inovasi*, 1 (1), 565-572. <https://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit/article/view/1463>
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>
- Dewa, C., & Safitri, L. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun Tiktok Javafoodie). *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 65-71. <https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10132>
- Evi Nurus Suroiyah. (2020). Manfaat Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan' Kemahiran Istimia (Mendengar). *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2 (1), 16-26. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/muhad/article/view/148>
- Evivani M., & Oktaria R. (2020). PERMAINAN FINGER PAINTING UNTUK PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5 (1), 23-31. <https://doi.org/10.24903/jw.v5i1.427>
- Fajriyah, L. (2018). Pengembangan literasi emergen pada anak usia dini. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), v1i3-1394 <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1394>
- Fitriani, Y. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat. *Paradigma*, 19(2), 148-152. <https://doi.org/10.31294/p.v19i2.2120>
- Haniza, N. (2019). Pengaruh Media Sosial terhadap Perkembangan Pola Pikir, Kepribadian dan Kesehatan Mental Manusia. *J. Komun.* <https://core.ac.uk/download/pdf/345243132.pdf#page=32>
- Harahap, M., & Adeni, S. (2020). TREN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SELAMA PANDEMI DI INDONESIA. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 7 (2), 13-23. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/1273>
- Hasanah, U. (2018). Strategi pembelajaran aktif untuk anak usia dini. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 204-222. <https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2291>
- Jauhari, M. (2019). Media Sosial: Hiperrealitas dan Simulacra Perkembangan Masyarakat Zaman Now Dalam Pemikiran Jean Baudrillard. *Al' Adalah*, 20(1). <http://dx.doi.org/10.35719/adl.v20i1.737>

- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal warna*, 2(2), 15-28. <http://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/warna/article/view/87>
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 01-12. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.739>
- Latifah, N., Marini, A., & Maksum, A. (2021). Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 42-51. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15051>
- Layaliya, F. N., Haryadi, H., & Setyaningsih, N. H. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA (STUDI PUSTAKA). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 81-84. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.12392>
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Rahman, U. (2009). Karakteristik perkembangan anak usia dini. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 12(1), 46-57. <https://doi.org/10.24252/lp.2009v12n1a4>
- Sembiring, K. D. R. (2017). Hubungan antara kesepian dan kecenderungan narsistik pada pengguna jejaring sosial media instagram. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 147-154. <https://core.ac.uk/download/pdf/35374501.pdf>
- SF Soliha, "Tingkat Ketergantungan Pengguna Media Sosial Dan Kecemasan Sosial," *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 4, tidak. 1, hal. 1-10, Jan. 2015. <https://doi.org/10.14710/interaksi.4.1.1-10>
- Sofyan, H. (2015). Perkembangan anak usia dini dan cara Praktis Peningkatannya. <https://repository.unja.ac.id/11863/1/Cover.pdf>
- Sukmawati, S., & Nasran, N. (2021). Studi Pustaka Penggunaan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis E-Learning pada Mahasiswa PPKn Masa New Normal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7188-7191. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2110>
- Supratman, L. P. (2018). Penggunaan media sosial oleh digital native. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 47-60. <https://doi.org/10.24002/jik.v15i1.1243>
- Tafsiruddin, T. (2021). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP POLA PIKIR MASYARAKAT. *Nathiqiyah*, 4(2), 104-116. <https://doi.org/10.46781/nathiqiyah.v4i2.369>